

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Desight sendiri merupakan *production house* yang berspesialisasi di videografi, dan bergerak membantu memenuhi kebutuhan media untuk berbagai macam *vendor*. Secara spesifik, Desight memperspesialisasikan diri di jenis video “*bite-sized*”. Video “*bite-sized*” adalah jenis video pendek dengan format vertikal, seperti video Tiktok, Instagram Reels, dan Youtube Shorts. Selain menerima proyek secara langsung dari *vendor*, Desight juga menerima proyek dalam bentuk kerja sama dengan *Marketing & Branding Agency*. Perlu diketahui pula bahwa Desight adalah *production house* kecil dengan jumlah karyawan tetap dibawah lima orang.

Desight juga memiliki identitas lain yaitu Desight Fashion yang bergerak membuat gambar bergerak untuk media di bidang *fashion*. Sebagai tambahan, Desight juga bergerak sebagai *creative house* yang membuat konten sosial media, dan konten video hiburan. Bagian *content creator* dari Desight ini disebut dengan Oursight dan membahas mengenai berbagai macam topik terbaru yang ada di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Sebelum Desight terbentuk, awalnya Agha Bawono bersama Syaraffy Ahmad bekerja dibawah PT Bangun Gagas Karyatama, sebagai bagian dari divisi Branding. Hal tersebut terjadi pada tahun 2014. Kemudian karena permintaan pasar untuk iklan sosial media melejit tinggi, Jessica Wijaya bergabung dengan posisi kreatif pada tahun 2017. Pada masa terjadinya pandemi covid-19, banyak *vendor* yang mengirimkan produk mereka untuk proses produksi iklan sosial media.

# Desight

Gambar 2.1. Gambar Logo Desight  
Sumber: Desight (2024)

Akhirnya pada tahun 2022, para anggota memutuskan untuk membuat studio sendiri dan menjadi *production house*, Desight. Kini Desight memiliki beberapa jenis produksi dan project yang aktif; Desight, Desight Fashion, Oursight. Klien-klien Desight antara lainnya adalah Update Info Gading Serpong (City of Activity), BC (Building Chemistry) Mowilex, Citron Volant, dan lain sebagainya.

## 2.1.1 Visi

Visi dari Desight mementingkan kualitas diatas kuantitas. Meskipun Desight memproduksi video *bite-sized* yang cenderung diproduksi dengan media ponsel dan lighting seadanya, Desight memproduksi video-video tersebut dengan standar industri profesional. Dalam proses produksinya, Desight menggunakan kamera DLSR, gimbal stabilizer, lighting, dan perhatian yang mendetail pada kualitas visualnya.

## 2.1.2 Misi

Sejalan dengan visi yang disebutkan diatas, Desight memastikan tiap-tiap videonya melalui proses *post*-produksi yang menyeluruh. Proses *post*-produksi melalui *color grading* yang dicocokkan dengan identitas *vendor*, bukan menggunakan filter bawaan aplikasi ataupun *software*. *In-frame text* serta efek yang ada di dalam video juga dibuat secara manual melalui *workflow* yang sesuai dengan standar industri. *Software* yang digunakan juga menggunakan *software* standar industri editing, seperti Adobe Premiere dan Adobe After Effect.

## 2.2 SWOT Analysis

Penulis mendapatkan analisis SWOT langsung dari produser Desight. Penulis dan Produser Desight melakukan diskusi dan tanya jawab untuk membahas keadaan Desight pada masa magang penulis. Berikut analisis SWOT dari Desight, tertera pada tabel 2.1 dibawah.

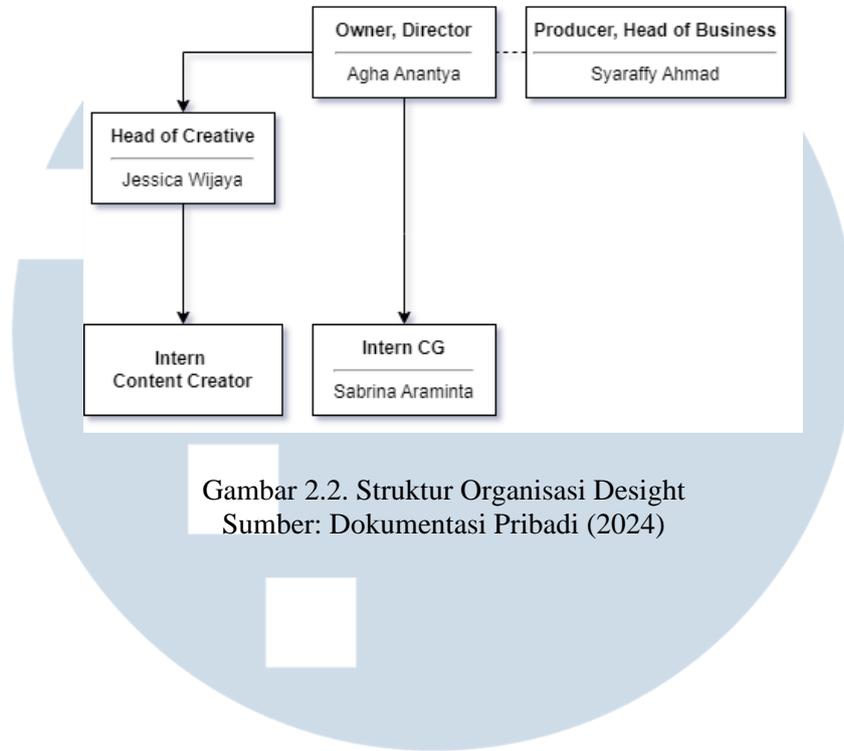
Tabel 2.1. SWOT Analysis Desight

STRENGTH	WEAKNESS
Video <i>short form</i> dengan standar industri yang tinggi. Mempunyai koneksi dengan <i>branding agency</i> .	Terkadang koordinasi dan direksi terpecah karena ada beberapa pihak berbeda yang terlibat di dalam proses produksi. Masih bergantung pada referral untuk mencari klien.
OPPORTUNITIES	THREATS
Sudah mulai lebih banyak mengimplementasikan AI dalam proses produksi.	AI bisa jadi akan lebih unggul sehingga Desight bisa jadi ditinggalkan oleh klien. Pesaing dengan <i>human resource</i> yang lebih banyak.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Desight memiliki jumlah karyawan tetap yang kecil, yaitu kurang dari lima orang. Dibagi dari pekeriaan utama, terdapat dua tim di dalam Desight. Kedua tim itu adalah tim produksi kreatif dan tim konten kreator. Dalam proses magang, penulis bergabung dengan tim produksi dan bekerja langsung dibawah *owner* Desight.

### Struktur Organisasi Desight



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Desight  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA